

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan metode komunikasi sangat efektif ketika menggunakan *new media*. *New media* adalah istilah untuk berbagai teknologi komunikasi digital yang tersedia secara luas bagi individu sebagai sarana komunikasi. Media baru didasarkan pada berbagai inovasi media lama yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan teknologi saat ini (Fitriandini, 2022). Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku tidak hanya mati, tetapi dimanipulasi dan diadaptasi dalam bentuk media baru. Sistem distribusi dilakukan melalui jaringan internet. Di zaman sekarang, Internet telah memfasilitasi akses ke alat komunikasi baru yang memungkinkan orang untuk berdiskusi, berpartisipasi, berbagi, dan berjejaring. Salah satu media online baru yang saat ini sedang populer di kalangan masyarakat umum adalah YouTube.

Youtube adalah situs berbagi video online terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dikutip datareportal.com, pengguna YouTube di Indonesia akan mencapai 139 juta pada awal tahun 2022. Angka ini menunjukkan jangkauan iklan YouTube pada tahun 2022 setara dengan 50% dari total penduduk Indonesia pada awal tahun 2022. Data ini menunjukkan bahwa YouTube merupakan *website* yang sangat populer atau digemari oleh masyarakat Indonesia sebagai sarana penyampaian informasi. Salah satu media yang menggunakan YouTube untuk menyebarkan informasi (Kemp, 2022).

YouTube bisa digunakan sebagai sarana ekspresi untuk menyalurkan pendapat, mengkritik, menghibur, dengan melalui berupa karya tulis, komedi, musik, dan salah satunya yaitu animasi. Dengan adanya YouTube dapat menyampaikan karya seperti hiburan, kritikan, sindiran, dan sarkasme. Ada beberapa gaya bahasa yang terkandung yaitu pesan yang disampaikan dan Menggunakan kata atau kalimat yang tidak berbelit-belit.

Sarkasme merupakan salah satu gaya bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan pemikiran ke dalam berbagai macam bentuk ungkapan bernada sindiran, cibiran, kritikan, hingga olok-olokan. Seperti yang dijelaskan oleh Anshari (2018) bahwa sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang mengandung celaan bahkan bisa menjadi hinaan yang kurang enak didengar oleh lawan tutur. Selain itu, sarkasme dapat ditemukan dalam bentuk kata, frasa, kalimat. Sarkasme juga dapat dituangkan kedalam bentuk gambar, bahkan video dengan tujuan tertentu. Poerwadarminta dalam (Taringan, 2013) juga menjelaskan bahwa makna dari sarkasme adalah penggunaan bahasa yang maknanya mengandung olok-olokan, ejekan, sindiran, kepahitan, dan celaan getir, bahasanya lebih kasar dibandingkan dengan gaya bahasa ironi dan sinisme, serta menyatakan makna yang bertentangan.

Banyak media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk atau unsur pesan sarkasme melalui animasi. Animasi dapat dikatakan mempunyai prospek yang bagus karena animasi yang bersifat menarik (*attractive*) bisa membius dan menarik minat publik serta sesuai dengan zaman yang canggih saat ini. Dengan potensinya tersebut animasi mulai berkembang untuk sebagai media

edukasi, hiburan, komedi, maupun sarkasme dan juga salah satunya animasi Tekotok.

Media sosial seperti Youtube memungkinkan penggunaanya untuk berbagi informasi dan peristiwa yang terjadi melalui sebuah video. Salah satu keunggulan YouTube adalah dapat diakses oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang tua, maupun lansia. Setiap pengguna YouTube memiliki kebebasan untuk membuat dan mengunggah konten terkait pengetahuan, konten terkait pengalaman, dan konten terkait hiburan. Salah satu konten hiburan yang diminati semua kalangan adalah konten animasi.

Animasi tidak hanya ditujukan untuk anak-anak, tetapi animasi juga di tujukan untuk dewasa. Animasi untuk dewasa tidak sama dengan animasi untuk anak-anak yang umumnya memiliki cerita dan karakter yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Animasi untuk dewasa biasanya memiliki karakter dan cerita yang lebih kompleks, alur cerita yang sulit dan kompleks, serta menggunakan bahasa, tema dan topik yang lebih kritis, serta konten yang mengandung adegan kekerasan, seksualitas, kata kasar dan hinaan atau sarkasme. Salah satu animasinya adalah Tekotok.

Melalui Youtube, animasi Tekotok dibuat pada awal Desember 2020 dan pada Januari 2021 mulai dikenal dan viral di media sosial. Berdasarkan akun YouTube Tekotok memiliki video perdananya telah ditonton oleh 1,9 juta penonton dan memiliki 3,26 juta subscriber. Pada video perdananya yang untuk menyindir secara halus para perokok. Melalui Youtube Beto dan Bilal sebagai kreator Tekotok

memiliki topik animasinya berupa alur cerita yang singkat namun sesuai dengan kehidupan sehari-hari, juga berisikan pengetahuan, pengibaratan dan guyonan ringan, kritikan, keresahan dari orang banyak, umpatan, ejekan, hinaan hingga dari perasaan pribadi animatornya. Videonya menyajikan pesan unik dan mengkritisi pemerintahan.

Animasi Tekotok yang memiliki video populer berjudul *Kehebatan Anak Tetangga* di YouTube sudah ditonton 2.2 juta kali dan *Hones Translator Koruptor* sudah ditonton 1 juta kali. Berikut ini adalah screenshot dari animasi Tekotok yang diambil dari channel YouTube Tekotok.



Gambar 1.1 Tekotok animasi Indonesia di Youtube

(sumber: Youtube @Tekotok, 2023)

Tekotok adalah sebuah animasi yang berfokus menceritakan cerita yang singkat namun sesuai dengan kehidupan sehari-hari, juga berisikan pengetahuan, pengibaratan dan guyonan atau candaan ringan, kritikan, keresahan orang banyak, hingga perasaan pribadi dari animatornya sendiri. Tidak sedikit pula animasi ini memposting video yang memiliki umpatan atau kata kasar, padahal animasi ini

terlihat untuk di tonton oleh anak-anak. Tapi nyatanya animasi ini memiliki banyak unsur kritikan pedas, sindiran pedas, terhadap pemerintah maupun hal yang sedang viral dan tidak luput juga pada kata kasar yang ada di setiap videonya. Oleh karena itu Tekotok adalah animasi yang tidak cocok ditonton oleh anak-anak, dikarenakan memiliki banyak unsur-unsur sindiran dan lebih buruknya animasi ini memiliki banyak ungkapan kata-kata kasar dan kotor untuk perkembangan anak-anak.

Animasi Tekotok memiliki unsur sarkasme pada setiap kontennya, unsur sarkasme dalam animasi tekotok di YouTube tidak berbeda dengan unsur sarkasme dalam animasi lainnya. Sarkasme adalah gaya bahasa atau penggunaan kata-kata yang menyindir atau mengkritik sesuatu secara tidak langsung atau halus (Keraf, 2007). Namun, dalam konten tekotok di YouTube, sarkasme seringkali digunakan dengan cara yang lebih kreatif dan cepat, karena durasi video yang terbatas. Peneliti melakukan observasi terhadap 20 video animasi Tekotok di Youtube bahwasannya animasi Tekotok memiliki perbedaan dalam penggunaan gaya Bahasa sarkasme pada kontennya.

Keunikan konten Tekotok dari animasi lainnya seperti animasi Vernalta yang hanya memiliki alur cerita yang itu-itu saja, berbeda dengan animasi Tekotok yang unik yakni; dalam konten Tekotok, penggunaan unsur sarkasme seringkali lebih cepat dan langsung, karena durasi video yang terbatas. Hal ini membuat penggunaan unsur sarkasme lebih efektif dalam menyampaikan pesan atau kritik secara cepat dan efektif, konten Tekotok seringkali menggabungkan unsur sarkasme dengan animasi, sehingga membuat pesan atau kritik yang disampaikan lebih menarik dan dapat dipahami secara visual, konten Tekotok seringkali

menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga membuat unsur sarkasme yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh penonton; konten Tekotok yang menggunakan unsur sarkasme seringkali menjadi trend di YouTube dan media sosial, karena kreativitas dan kesesuaiannya dengan kondisi sosial saat ini.

Animasi tekotok menjadi salah satu konten yang populer di YouTube, khususnya di kalangan remaja dan anak muda. Hal ini membuatnya mendapat perhatian luas dari masyarakat dan menjadi topik pembicaraan di media sosial (Firdausi, 2021). Karena adanya unsur sarkasme dalam animasi Tekotok seringkali menimbulkan reaksi yang beragam dari masyarakat, mulai dari yang merasa terhibur hingga yang merasa tersinggung. Namun, penggunaan sarkasme juga dapat memberikan pesan kritis pada isu-isu sosial yang ada di masyarakat. Animasi berjudul *Kehebatan Anak Tetangga* adalah video berdurasi satu menit tiga puluh tiga detik, langsung menyampaikan sindiran dan kritiknya. Dengan begitu animasi Tekotok menggunakan teknik animasi yang unik dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan sosial yang ingin disampaikan. Hal ini membuatnya menjadi konten yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat.

Kasus korupsi yang tren Twitter Indonesia pada tahun 2021, karena meminta dibebaskan dari tuduhan terkait kasus suap kesejahteraan Covid-19. Beragam kritik juga disampaikan netizen dengan membagikan gambar berupa sindiran atau meme terkait kasus korupsi kesejahteraan sosial Covid-19. Kritik terhadap suap kesejahteraan Covid-19 Juliari Batubara juga beredar di YouTube. Salah satu animasi yang mengkritik korupsi Juliari Batubara adalah animasi Tekotok. Animasi anak muda Indonesia, Tekotok, bertema kehidupan, dibalut dengan sindiran,

perumpamaan, dan lelucon. Animasi Tekotok mengkritisi kasus Juliari Batubara dari sudut pandang berbeda. Animasi berjudul *Hones Translator Koruptor* adalah video berdurasi tiga menit lima belas detik di mana presenter langsung menyampaikan kritiknya dengan memparodikan jalannya persidangan Juliari Batubara yang mengajukan pembelaan pada (09/08/2021) (BBC, 2021).

Berdasarkan fenomena dan data yang peneliti uraikan di atas, peneliti melihat bahwa Tekotok merupakan salah satu dari sekian banyak animasi yang menampilkan hiburan, komedi, maupun kritikan atau bisa disebut juga sarkasme pada tayangannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui isi pesan sarkasme yang terkandung dalam animasi Tekotok, bagaimana isi pesan sarkasme tersebut dapat dicek dengan metode analisis isi. Analisis isi pesan merupakan kajian yang berfokus pada isi pesan yang terkandung, salah satunya adalah pesan sarkasme. Dalam penelitian ini, analisis isi sering digunakan sebagai metode penelitian untuk mengetahui dan mengarahkan penelitian tentang isi pesan yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini memfokuskan isi pesan sarkasme pada animasi Tekotok, dalam penelitian kali ini peneliti lebih memfokuskan pada penggambaran atau mendeskripsikan isi pesan sarkasme yaitu pesan sarkasme proposisi, sarkasme leksikal, sarkasme prefix dan sarkasme ilokusi yang terkandung dalam animasi Tekotok pada 2 video yang memiliki pesan sarkasme yaitu “Hones Translator Koruptor” dan “Kehebatan Anak Tetangga” dengan menggunakan teknik analisis isi menurut Krippendoff.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian Analisis Isi Pesan Sarkasme Pada Animasi Tekotok Di Youtube.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah “Bagaimana isi pesan sarkasme yang terkandung dalam animasi Tekotok?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi pesan sarkasme yang terkandung dalam Animasi Tekotok.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah kajian tentang ilmu komunikasi khususnya pada kajian tentang isi pesan sarkasme pada tayangan animasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi teman-teman mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagaimana pesan sarkasme yang terkandung di dalam film atau tayangan animasi pada media YouTube.

2. Peneliti berharap, penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat dan menjadi evaluasi bagi peneliti mengenai pesan-pesan sarkasme yang ada di dalam film atau tayangan animasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Peneliti menggunakan panduan teknis penulisan tugas akhir dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai acuan untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai penelitian yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Temuan penelitian terdahulu, kerangka konsep, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memberikan penjelasan tentang jenis dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil animasi, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bagian ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai temuan dan analisis dari penelitian, serta memberikan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.

